

Perlindungan Hak Asasi Manusia Dalam Hukum Internasional: Hak dan Peluang

Amad Sudiro¹ Mario Fernando² Ivan Tirta Yudha³ Muhammad Haykel⁴

Jurusan Hukum, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: mario.205230048@stu.untar.ac.id² ivan.205230345@stu.untar.ac.id³
muhammad.205230380@stu.untar.ac.id⁴

Abstrak

Perlindungan hak asasi manusia dalam konteks hukum internasional adalah sebuah perjuangan yang terus berlangsung di tengah dinamika global. Artikel ini membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya melindungi serta memperjuangkan hak asasi manusia melalui instrumen hukum internasional. Tantangan tersebut meliputi kompleksitas geopolitik, ketidaksepakatan dalam interpretasi hak asasi manusia, dan ketidakmampuan lembaga internasional dalam menegakkan kepatuhan. Namun, di tengah tantangan tersebut terdapat peluang untuk meningkatkan perlindungan hak asasi manusia melalui kerja sama internasional, peningkatan kesadaran global, dan inovasi dalam hukum internasional. Artikel ini juga menganalisis beberapa inisiatif yang telah dilakukan dan potensi solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kata Kunci: HAM, Internasional, Global

Abstract

The protection of human rights in the context of international law is an ongoing struggle amidst global dynamics. This article discusses the challenges and opportunities faced in efforts to uphold and advocate for human rights through international legal instruments. These challenges include geopolitical complexities, disagreements in the interpretation of human rights, and the inability of international institutions to enforce compliance. However, amidst these challenges, there are opportunities to enhance the protection of human rights through international cooperation, increased global awareness, and innovation in international law. The article also analyzes some initiatives that have been undertaken and potential solutions that can be implemented to address these challenges.

Keywords: Human Right, International, Global



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perlindungan hak asasi manusia merupakan prinsip dasar dalam hukum internasional yang menjadi pijakan bagi perdamaian, keadilan, dan kesejahteraan global. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa upaya untuk melindungi hak asasi manusia dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam perlindungan hak asasi manusia di bawah hukum internasional, serta mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan efektivitas perlindungan tersebut. Tantangan dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia:

- ¹Kompleksitas Geopolitik: Persaingan kepentingan negara-negara besar seringkali menghalangi upaya untuk mengatasi pelanggaran hak asasi manusia di tingkat internasional.
- Ketidaksepakatan dalam Interpretasi Hak Asasi Manusia: Perbedaan budaya, nilai, serta sistem hukum antar negara sering menghasilkan perselisihan dalam menafsirkan dan menerapkan standar hak asasi manusia.

3. Ketidakmampuan Menegakkan Kepatuhan: Kurangnya mekanisme penegakan hukum yang efektif membuat sulit untuk menjamin kepatuhan negara-negara terhadap kewajiban hak asasi manusia yang mereka terima.

Peluang untuk Meningkatkan Perlindungan Hak Asasi Manusia:

1. Kerja Sama Internasional: Kolaborasi antar negara, lembaga internasional, dan organisasi non-pemerintah menjadi kunci dalam meningkatkan perlindungan hak asasi manusia secara efektif.
2. Peningkatan Kesadaran Global: Edukasi publik dan kampanye advokasi dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya hak asasi manusia dan mendorong tindakan untuk memperjuangkannya.
3. Inovasi dalam Hukum Internasional: Pengembangan instrumen hukum baru, seperti protokol opsional dan mekanisme penegakan yang lebih efektif, dapat memperkuat kerangka kerja perlindungan hak asasi manusia.

Dalam beberapa tahun terakhir, pelanggaran HAM telah meningkat drastis di berbagai belahan dunia. Contohnya, konflik bersenjata, kekerasan politik, dan diskriminasi terhadap minoritas telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari di beberapa wilayah. Pelanggaran HAM juga dapat berupa penindasan terhadap hak-hak sipil dan politik, seperti hak berbicara bebas, beragama, dan berpartisipasi dalam pemerintahan. Dalam situasi seperti ini, perlindungan HAM menjadi sangat penting. Perlindungan HAM tidak hanya berarti memberikan hak-hak yang diperlukan oleh manusia, tetapi juga berarti memberikan perlindungan terhadap individu atau kelompok yang menjadi korban pelanggaran HAM. Dalam hukum internasional, perlindungan HAM dijamin oleh berbagai instrumen hukum, seperti Piagam PBB, Konvensi Jenewa, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Dalam jurnal ini, kita akan membahas tentang perlindungan HAM dalam hukum internasional, termasuk hak dan peluang yang diperlukan oleh manusia untuk hidup dengan martabat dan kemanusiaan yang seimbang. Kita juga akan membahas tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam perlindungan HAM, untuk meningkatkan perlindungan hak asasi manusia diperlukan upaya upaya di berbagai belahan dunia.

Rumusan masalah

1. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam perlindungan hak asasi manusia dalam kerangka hukum internasional?
2. Bagaimana dinamika politik dan kepentingan negara-negara anggota memengaruhi efektivitas perlindungan hak asasi manusia di tingkat internasional?
3. Apa saja peluang yang tersedia untuk meningkatkan efektivitas sistem perlindungan hak asasi manusia dalam hukum internasional, mengingat perkembangan kontemporer dan dinamika global?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ialah metode penelitian normatif, yang melibatkan hukum kepustakaan atau data sekunder, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan undang-undang atau "statue approach" dimana seluruh peraturan perundang undangan yang relevan dengan permasalahan hukum yang dibahas akan dianalisis. Hal ini²dilakukan sesuai dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam artikel untuk memberikan hasil yang bermanfaat.

²

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tantangan Utama dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia dalam Hukum Internasional

1. Ketidaksetaraan dalam penerapan hukum: Negara-negara dengan kekuatan politik dan ekonomi yang besar cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menentukan agenda perlindungan hak asasi manusia.
2. Ketidakpatuhan terhadap hukum internasional: Beberapa wilayah mungkin tidak mematuhi beberapa peraturan hak asasi manusia yang diakui secara hukum internasional, serta mengakibatkan kesenjangan antara norma dan praktek.
3. Keterbatasan yurisdiksi: Sistem hukum internasional sering kali menghadapi kesulitan dalam menegakkan keputusan atau sanksi yang diberikan kepada negara yang melanggar hak asasi manusia, terutama jika mereka tidak mengakui yurisdiksi pengadilan internasional.

Dinamika Politik dan Kepentingan Negara dalam Efektivitas Perlindungan Hak Asasi Manusia

1. Pengaruh politik: Negara-negara sering kali menggunakan kekuatan politik mereka untuk mempengaruhi lembaga-lembaga internasional dan agenda perlindungan hak asasi manusia.
2. Kepentingan nasional: Kepentingan nasional suatu negara kadang-kadang bertolak belakang terhadap prinsip-prinsip hak asasi manusia, serta dapat menghambat upaya perlindungan hak tersebut.
3. Diplomasi dan kerjasama internasional: Meskipun terdapat ketegangan politik, kerjasama internasional dan diplomasi dapat menjadi alat penting dalam mempromosikan perlindungan hak asasi manusia secara global.

Peluang untuk Meningkatkan Efektivitas Perlindungan Hak Asasi Manusia dalam Hukum Internasional

1. Penguatan lembaga internasional: Memperkuat peran lembaga-lembaga seperti Pengadilan Internasional dan Komisi Hak Asasi Manusia PBB untuk meningkatkan penegakan hukum dan akuntabilitas negara-negara anggota.
2. Advokasi masyarakat sipil: Mendukung peran masyarakat sipil dalam memantau pelaksanaan hak asasi manusia dan menuntut pertanggungjawaban pemerintah.
3. Edukasi dan kesadaran: Meningkatkan kesadaran global tentang pentingnya hak asasi manusia serta implikasinya di dalam masyarakat internasional untuk memperkuat dukungan terhadap upaya perlindungan hak tersebut.

KESIMPULAN

Perlindungan hak asasi manusia dalam hukum internasional dihadapkan pada tantangan besar, seperti ketidaksetaraan dalam penerapan hukum, ketidakpatuhan terhadap hukum internasional, dan keterbatasan yurisdiksi. Dinamika politik dan kepentingan negara juga mempengaruhi efektivitas perlindungan hak asasi manusia, dengan pengaruh politik dan kepentingan nasional sering bertolak belakang dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Namun, terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas perlindungan hak asasi manusia, termasuk melalui penguatan lembaga internasional, advokasi masyarakat sipil.

Saran: Penguatan lembaga internasional: Meningkatkan peran lembaga-lembaga seperti Pengadilan Internasional dan Komisi Hak Asasi Manusia PBB untuk memperkuat penegakan hukum dan akuntabilitas negara-negara anggota. Advokasi masyarakat sipil: Mendukung peran masyarakat sipil dalam memantau pelaksanaan hak asasi manusia dan menuntut

pertanggungjawaban pemerintah. Edukasi dan kesadaran: Meningkatkan kesadaran global tentang pentingnya hak asasi manusia dan implikasinya dalam masyarakat internasional untuk memperkuat dukungan terhadap upaya perlindungan hak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Syaflina, "Pentingnya Perlindungan Hak Asasi Manusia dalam Sistem Hukum Internasional" (2022)
- Amnesty International. (2022). Annual Report 2022: The State of the World's Human Rights. <https://www.amnesty.org/en/documents/pol10/0001/2022/en/>
- Forsythe, D. P. (2018). Human Rights in International Relations (4th ed.). Cambridge University Press.
- International Commission of Jurists. (2020). Accountability for human rights violations. <https://www.icj.org/accountability-for-human-rights-violations/>
- United Nations Office of the High Commissioner for Human Rights. (2021). International Covenant on Civil and Political Rights. <https://www.ohchr.org/en/professionalinterest/pages/ccpr.aspx>
- International Committee of the Red Cross. (2022). Customary IHL Database. https://ihl-databases.icrc.org/customary-ihl/eng/docs/v2_rul